

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang disajikan secara metode deskriptif survei. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini termasuk ke dalam penelitian Deskriptif survei, yang mana tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan karakteristik sebuah populasi atau suatu fenomena. Pada umumnya penelitian survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (Siyoto & Sodik, n.d.).

3.2. Populasi, dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono (2013:117). Populasi dalam penelitian ini adalah 5.163 peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri yang berdomisili di Kelurahan Arjosari Kota Malang yang mengalami tunda bayar iuran (Data Kelurahan Arjosari, 2024).

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian subjek atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Berdasarkan perhitungan dengan Rumus Slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Sampel penelitian dihitung menggunakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{5.163}{1 + 5.163 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{5.163}{1 + 5.163 (0,01)}$$

$$n = \frac{5.163}{51,63} = 100$$

n = 100

keterangan:

n = Sampel (Perkiraan besar sampel)

N = Populasi (Jumlah kepala keluarga)

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan diinginkan (digunakan 0,1)

Populasi : Peserta PBPU/mandiri di Kelurahan Arjosari.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Proportional Random Sampling yaitu pengambilan sampel secara acak kepada 100 responden berdasarkan proporsi masing masing Rukun Tetangga (RT) yang ada di Kelurahan Arjosari.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan alat bantu yang berguna sebagai pengukur fenomena sosial atau alam yang akan diteliti pada pengumpulan data (Arikunto, 2013). Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (value). Variabel dalam penelitian ini adalah faktor pekerjaan, pendapatan dan persepsi (Handayani, 2014).

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional pada variabel penelitian adalah pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan oleh responden dengan maksud pekerjaan yang dilakukan dalam membantu perekonomian keluarganya.	Pekerjaan dibagi menjadi dua sektor yakni sektor Fromal ataupun Informal.	Nominal	Kategori pekerjaan yang diukur meliputi : <ol style="list-style-type: none">1) Wiraswasta2) Pedagang3) Buruh (tukang cuci, kuli bangunan)4) Lainnya

Pendapatan	Penghasilan yang didapat dalam suatu ekonomi dalam satu bulan/ periode tertentu.	Penghasilan responden sesuai dengan UMR di Kota Malang.	Nominal	Berpenghasilan: 1. Penghasilan rendah < Rp. 3.194.143,98 2. Penghasilan tinggi > Rp. 3.194.143,98 Sumber : malangkota.bps.go.id
Persepsi	Pandangan peserta terhadap kepatuhan pada suatu hal dan memiliki tujuan.	Kesadaran akan risiko yang tidak terduga dapat menjadi faktor persepsi peserta bayar iuran dengan tepat waktu.	Ordinal	Persepsi diukur dengan 10 pertanyaan dengan penilaian : SS = Sangat Setuju (1) S = Setuju (2) N = Netral (3) TS = Tidak Setuju (4) STS = Sangat Tidak Setuju (5) Persepsi negatif, jika responden dominan “Tidak Setuju” dengan skor 3-5 dengan total 30-50 Persepsi positif, jika responden dominan “Setuju” dengan skor 1-3 dengan total 10-29

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan kuesioner, yang berisikan 18 pertanyaan. Data umum 4 pertanyaan, Data khusus 14 pertanyaan yang terbagi 2 pertanyaan aspek pekerjaan, 2 pertanyaan aspek pendapatan, dan 10 pertanyaan aspek persepsi mengenai faktor tunda bayar peserta mandiri BPJS kesehatan, dan kemudian akan dijawab oleh responden.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Berikut merupakan penjelasannya:

1. Data primer menurut Priadana and Sunarsi (2021) adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Teknik

penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan angket/kuisisioner kertas dengan model kuisisioner tertutup yakni dengan memilih jawaban yang telah disediakan yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai data jumlah masyarakat dan penyebab tunda bayar peserta mandiri BPJS kesehatan dan didampingi untuk pengisian kuisisioner yang diberikan langsung kepada responden di Kelurahan Arjosari Kota Malang.

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Siyoto & Sodik, n.d.). Jadi data sekunder yang peneliti dapatkan pada penelitian ini adalah data jumlah masyarakat di Arjosari Kota Malang.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Malang, tepatnya pada Kelurahan Arjosari Kota Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk melaksanakan penelitian ini dimulai pada bulan November 2023 – April 2024.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisis Data

Analisis Data adalah suatu proses pengolahan data telah dilakukan dengan lengkap. Jenis analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu *analisis kuantitatif deskriptif* dari faktor penyebab tunda bayar iuran peserta mandiri BPJS Kesehatan di Arjosari Kota Malang, yang menggambarkan parameter masing-masing variabel. Parameter tersebut anatar lain nilai Tengah (mean, median, modus), dan nilai dispersi (Varians, standar deviasi, range) (Heryana, 2020)

3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses dalam mengubah informasi yang kompleks menjadi informasi yang lebih sederhana agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tabel dalam menyajikan data untuk mempermudah pengelompokan data sesuai dengan variable-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2010).

3.9 Etika Penelitian

Etika adalah tingkah laku manusia ditinjau dari nilai baik atau buruknya. Masalah etik penelitian merupakan tanggung jawab setiap peneliti. Menurut (Mappaware, 2019) penelitian yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek didasarkan pada tiga prinsip etik, yaitu:

1. Menghormati dan Menghargai Subjek

Etika ini harus diterapkan dalam penelitian, dengan tujuan menghormati subjek sebagai bagian dari penelitian. Yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan memberi informasi tentang penelitian tersebut yang merupakan hak dari subjek, sehingga nantinya tidak akan terjadi masalah atau kesalahpahaman. Dalam menjamin otonomi responden, peneliti bisa memberi *informed consent* sebelum dilakukannya pengumpulan data (Heryana, 2020). Peneliti juga harus mempertimbangkan kemungkinan ancaman bahaya maupun penyalahgunaan dalam penelitian, serta hak-hak subjek yang harus diterima. Maka dari itu peneliti juga berkewajiban melindungi subjek penelitian.

2. Prinsip Berbuat Baik dan Tidak Membahayakan Subjek

Dalam penelitian ini penulis berharap adanya manfaat yang didapatkan, baik dari segi pengetahuan atau yang lainnya. Peneliti akan memastikan bahwa risiko penelitian wajar, desain penelitian juga memenuhi persyaratan ilmiah, tidak merugikan subjek penelitian, serta mampu dalam melaksanakan penelitian dan menjaga subjek penelitian. Pada penelitian juga harus bisa meminimalkan risiko atau bahaya, sehingga subjek tidak diperlakukan sebagai sarana saja, tetapi subjek tetap terlindungi dari ancaman atau penyalahgunaan.

3. Keadilan

Setiap orang berhak mendapatkan haknya secara adil. Dalam penelitian ini penulis memastikan bahwa keikutsertaan subjek dalam penelitian, beban serta manfaat harus merata serta seimbang. Jika terdapat perbedaan dalam distribusi manfaat juga beban maka hanya dapat dibenarkan apabila terdapat perbedaan yang relevan secara moral.